

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Klinik Kedokteran Umum Karya Mulya Husada pada tahun 2023 terhadap variabel-variabel yang berhubungan dengan terjadinya ISPA pada balita diketahui bahwa:

- 5.1.1 Distribusi frekuensi balita yang mengalami ISPA di Klinik Pengobatan Umum Karya Mulya Husada sebanyak 84% balita.
- 5.1.2 Distribusi frekuensi balita di Klinik Pengobatan Umum Karya Mulya Husada dengan gizi baik sebanyak 81%, imunisasi lengkap 83%, bukan ASI eksklusif 86%, pengetahuan ibu dengan kategori cukup 54%, dan pola asuh ibu dengan kategori kurang baik sebanyak 82%.
- 5.1.3 Terdapat hubungan antara status gizi, riwayat imunisasi, riwayat pemberian ASI eksklusif, pengetahuan ibu, dan pola asuh ibu dengan kejadian ISPA pada balita di Klinik Pengobatan Umum Karya Mulya Husada.
- 5.1.4 ASI eksklusif merupakan faktor yang paling berpengaruh (5.7 kali) dalam mempengaruhi kejadian ISPA pada balita di Klinik Pengobatan Umum Karya Mulya Husada.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

- 5.2.1.1 Kegiatan yang mengajarkan kepada orang tua anak balita pentingnya menjaga kondisi gizi balita melalui pemberian makanan seimbang yang

sesuai dengan tahap perkembangannya. Selain mengedukasi orang tua mengenai risiko dan bahaya yang terkait dengan gizi buruk pada anak.

5.2.1.2 Program edukasi yang mengajarkan orang tua bayi usia 0 hingga 6 bulan bagaimana cara merawat bayinya dengan benar dan menekankan pentingnya pemberian ASI eksklusif dalam membangun kekebalan balita terhadap penyakit menular seperti ISPA.

5.2.1.3 Pantau atau kaji jadwal vaksinasi balita secara teratur untuk memastikan bahwa mereka mendapat imunisasi lengkap dan untuk meningkatkan pertahanan mereka terhadap penyakit yang mungkin menyebabkan ISPA.

5.2.1.5 Ibu balita penderita ISPA harus mulai menerapkan pola makan dan gaya hidup yang lebih sehat serta mencari sumber daya terkait ISPA. Mendapatkan informasi mengenai ISPA dan pola hidup sehat cukup mudah dengan memanfaatkan teknologi modern, seperti internet, e-book, dan media sosial sebagai wadah berbagi informasi mengenai penurunan stunting.

5.2.2 **Bagi Instansi**

Menjadi bahan masukan bagi instansi sebagai upaya dalam penanganan ISPA pada Balita

5.2.3 **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, penelitian ini dapat dilanjutkan untuk penelitian berikutnya dengan melibatkan faktor yang lain.